

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian.**

Metodologi Penelitian merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

#### **3.2. Melakukan Identifikasi Masalah**

1. Mengidentifikasi dan menjabarkan visi dan misi suatu organisasi atau sekolah tersebut.
2. Mengidentifikasi dan menjabarkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi dan strategi yang telah digunakan untuk pencapaian tujuan sekolah tersebut`
3. Menjabarkan dan mengelompokkan tujuan dan strategi yang ingin dicapai organisasi kedalam empat perspektif balance scorecard.

Hal ini diperlukan juga untuk mengetahui kondisi sekolah pada saat ini. Pada kondisi awal analisa dalam tahap inisiasi, tahap dimana masih baru menganalisa kegiatan pembelajaran di sekolah, data-data yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya.

Dari hasil survey tersebut dapat diketahui apa saja yang akan menjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah ini untuk mencari solusi atas masalah tersebut.

### **3.3. Melakukan Studi Kepustakaan**

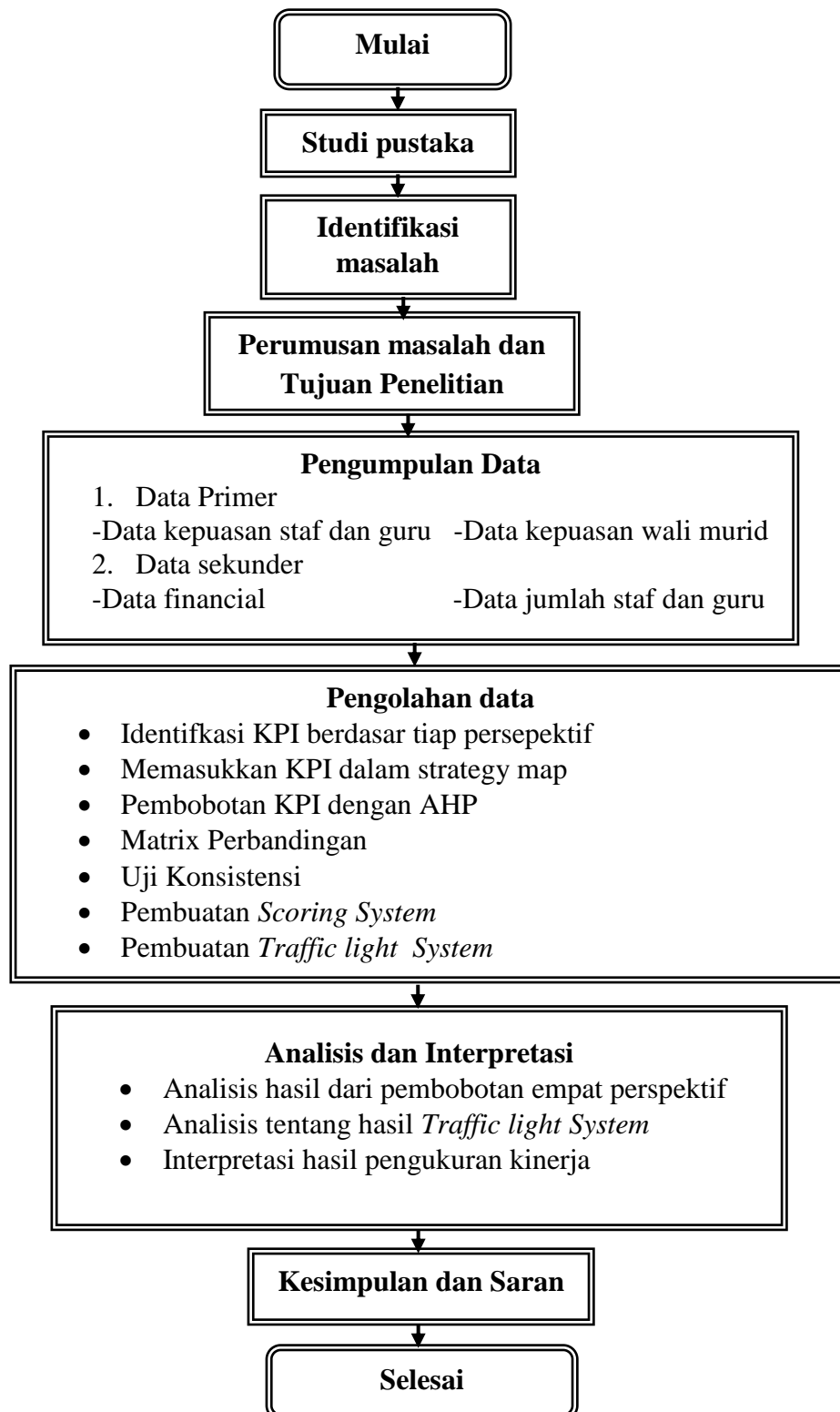
Yang dilakukan untuk mendapatkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pengukuran Kinerja, metode *Balance Scorecard* dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

### **3.4. Langkah-langkah Pemecahan Masalah**

Dalam melakukan analisa ini diperlukan langkah-langkah analisa agar tujuan dan arah permasalahan tidak menyimpang.

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan selama analisa dilakukan, sehingga pada proses analisa tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan analisa dengan baik dan benar.

*Dalam penelitian ini penulis menjabarkan langkah-langkah sistematis untuk menyelesaikan studi kasus yang berkenaan tentang masalah Pengukuran Kinerja MA Yasmu Manyar dengan Balance Scorecard yang dapat dilihat pada gambar 3.1.*



**Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian**

### **3.4.1. Studi Pustaka**

Studi literatur adalah menggali informasi yang terkait dengan permasalahan yang di hadapi. Dari studi literatur ini akan di peroleh landasan teori yang akan di gunakan untuk menyelesaikan masalah.

### **3.4.2. Identifikasi Masalah.**

Proses identifikasi masalah di lakukan dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan semua kegiatan proses belajar mengajar, disini penulis melakukan identifikasi masalah dengan mengumpulkan data terdahulu dengan melakukan wawancara dan observasi dari pihak sekolah tentang bagaimana proses belajar mengajar secara terperinci, sehingga penulis dapat mengetahui atau dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan bagaimana cara pengukuran kinerja di sekolah dan memaksimalkan pencapaian tujuan sekolah tersebut.

### **3.4.3. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.**

Setelah di lakukan proses identifikasi, langkah sistematis selanjutnya adalah merumuskan masalah dan tujuan penelitian, dari identifikasi masalah penulis merumuskan masalah mengenai pengukuran kinerja di sekolah dan memaksimalkan pencapaian tujuan sekolah tersebut., meminimalkan perolehan penurunan siswa dari tahun ke tahun, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran kinerja dan target yang harus dicapai visi dan misi sekolah dalam mencetak siswa yang berkarakter dan mempunyai lulusan yang unggul.

### **3.4.4. Pengumpulan Data**

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data, penulis memperoleh data dari sekolah yang berupa wawancara dan observasi dari pihak sekolah. Data-data ini di rekap yang selanjutnya akan di olah untuk menyelesaikan tujuan dari penelitian.

#### 3.4.4.1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sekolah untuk mendapatkan data-data yang relevan untuk memperkuat penulisan, dilakukan dengan cara :

- Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan maksud agar data yang diinginkan benar-benar actual, untuk itu digunakan metode-metode berikut :

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Yaitu suatu metode atau teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung pada obyeknya.

b. Metode Interview

Yaitu suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung pada staff dan guru.

#### 3.4.4.2. Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari ilmu dan literatur-literatur yang menerapkan semua kepustakaan yang berhubungan erat dengan masalah yang sedang dihadapi, sehingga diperoleh teori yang relevan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan data-data yang mendukung untuk perhitungan.

#### 3.4.5 Pengolahan Data

Data-data yang di peroleh, baik itu data primer maupun data sekunder selanjutnya akan diukur dengan menggunakan metode balance scorecard sebagai berikut :

a. Identifikasi *Key Performent Indikator* (KPI) berdasarkan tiap persepektif terhadap standart penilaian akreditasi :

No.	Perspektif	Standar Akreditasi
1.	Pelanggan	Standar Kompetensi Lulusan
		Standar Penilaian Pendidikan
2.	Keuangan	Standar Pembiayaan
		Standar Pengelolaan
3.	Proses Internal	Standar Sarana dan Prasarana
		Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4.	Pembelajaran	Standar Proses
	Dan Pertumbuhan	Standar Isi

Tabel 3.1 Hubungan Perspektif dengan Standart Akreditasi

- b. Penyusunan konsep *Balanced Scorecard* dan pengumpulan data di lapangan dilakukan terhadap penelitian terdahulu atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
- c. Melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penerapan *Balanced Scorecard* di institusi pendidikan.
- d. Memasukkan *Key Performance Indicator* (KPI) ke dalam strategy map
- e. Melakukan pembobotan pada masing-masing *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
  1. Pemberian bobot pada setiap atribut
  2. Pembuatan matrik perbandingan berpasangan
  3. Uji konsistensi
- f. Membuat *Scoring System* pada masing-masing *Key Performance Indicator*, dari perhitungan scoring system yang telah dilakukan akan diketahui level dari setiap criteria.
- g. Membuat *Traffic light System* pada masing-masing *Key Performance Indicator*,

### **3.5. Analisis dan Interpretasi**

Pada tahap analisa ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan evaluasi Pencapaian kinerja. Kinerja yang di peroleh kemudian di analisis sehingga di peroleh suatu interpretasi data dari hasil pengukuran kinerja tersebut. Adapaun analisis nantinya adalah menentukan tolak ukur kinerja dari semua target yang telah dicapai tahun lalu, saat ini dan periode berikutnya serta menentukan target dan tingkat pertumbuhan yang diharapkan periode berikutnya. menetapkan hubungan sebab akibat empat prespektif balance scorecard dan mengkontribusikan Balance Scorecard sebagai suatu sistem manajemen strategis sekolah yang digunakan untuk mengolah strategi MA Yasmu dalam jangka panjang.

### **3.6. Kesimpulan**

Hasil pengolahan data yang di peroleh kemudian di analisa dan di uraikan sehingga di peroleh suatu interpretasi data dari hasil pengolahan data tersebut. Kesimpulan berisi tentang hasil dari penelitian berupa pengukuran kinerja sekolah yang efektif dan efisien. Dengan mengoptimalkan usahanya mewujudkan visi organisasi dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk optimalisasi kinerja MA Yasmu Manyar.